



Rahasia di Balik Absennya Jokowi di Perayaan Harlah PPP: Istana Akhirnya Memberikan Penjelasan

Description

Alasan Jokowi Batal Hadiri Harlah PPP

Alasan dari Istana Kepresidenan

Pihak Istana Kepresidenan menyatakan alasan Presiden Joko Widodo atau Jokowi batal datang ke peringatan hari lahir Partai Persatuan Pembangunan (PPP) akhir pekan kemarin adalah karena jadwal.

Meeting dengan Partai Lainnya

Jokowi pada Sabtu, 27 Januari 2024, bertemu dengan Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia Kaesang Pangarep yang merupakan putra bungsunya. Keesokan harinya pada Ahad, 29 Januari 2024, presiden bertemu dengan Ketua Umum Partai Demokrat Agus Harimurti Yudhoyono di Yogyakarta.

“Presiden selalu terbuka untuk bertemu dengan siapa saja,” kata Ari.

Dukungan PPP

PPP merupakan partai pendukung pemerintah yang pada edisi pilpres 2024, mengusung kandidat PDIP Ganjar Pranowo. Belakangan hubungan Presiden dan PDIP, partai utama pendukung pemerintah, disebut retak karena putra sulung Jokowi, Gibran Rakabuming Raka menjadi calon wakil presiden dari Prabowo Subianto.

Main Bola dan Pertemuan Tokoh

Dalam keterangan pers pada Senin, Ari Dwipayana mengatakan kegiatan main bola pada akhir pekan lalu bersama Kaesang dan warga lokal di Yogyakarta untuk mendukung tim nasional yang akan bertanding. Ia juga menyinggung soal pentingnya memperkuat talenta di bidang olah raga sepak bola yang perlu digalakan di kampung-kampung.

Program Sosial Berjalan

Ari menyebut kunjungan presiden untuk memastikan program sosial berjalan. Ia juga mengatakan pertemuan tokoh bangsa termasuk pejabat politik seperti PPP, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), bahkan NasDem itu terus terbuka.

Ringkasan

Presiden Joko Widodo (Jokowi) batal hadir di peringatan hari lahir Partai Persatuan Pembangunan (PPP) karena jadwal padat di Yogyakarta dan Jawa Tengah. Hal ini menimbulkan spekulasi tentang keberpihakan Jokowi terhadap paslon tertentu. Perayaan Harlah PPP digelar di Makassar, Sulawesi Selatan, namun presiden sudah memiliki agenda lain. Pertemuan Jokowi dengan tokoh politik seperti Ketum PDIP dan PPP tetap terbuka, meskipun retaknya hubungan antara presiden dan PDIP akibat perbedaan dukungan calon wakil presiden. Bagaimana pendapat Anda tentang alasan Jokowi tidak hadir di peringatan hari lahir PPP? Apakah Anda mengikuti perkembangan politik terkini di Indonesia? Tambahkan komentar di bawah.

Sumber berita silahkan Cek di sini [Source link](#)

default watermark